

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Proses pendidikan di lembaga formal seperti di Madrasah Tsanawiyah, harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh semua komponen yang terlibat di dalamnya terutama adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya siswa menempuh pendidikan. Guru yang profesional dalam proses pembelajaran di kelas, cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Guru akan dipandang berhasil apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru juga dituntut mampu menggunakan waktu yang tersedia. Guru harus memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa agar ia dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara maksimal. Tetapi guru juga harus tetap menguasai kelas sehingga tetap kondusif.

Dalam proses belajar mengajar guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Diharapkan potensi siswa dapat sedikit demi sedikit berkembang menjadi komponen penalaran yang bermoral, manusia-manusia yang aktif dan kreatif yang beriman.

Dalam rangka membina, membimbing, dan memberikan motivasi kearah yang dicita-citakan, maka hubungan guru dan peserta didik harus bersikap edukatif, interaktif. Edukatif adalah suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan peserta didik sehingga nantinya dapat berdiri sendiri. Hal ini memerlukan usaha yang serius. Guru sebagai pembina dan pembimbing harus mau dan dapat menempatkan peserta didik sebagai anak didik diatas kepentingan yang lain.

Guru juga perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa peserta didik kepada tingkat keberhasilannya. Idealnya proses belajar mengajar terjadi secara interaktif seperti tersebut diatas. Tetapi

seringkali sulit diwujudkan dalam praktik kegiatan belajar mengajar di kelas. Rendahnya minat peserta didik dalam belajar fikih menjadi sebab hasil belajar materi pelajaran Fikih juga masih rendah. disamping itu metode pembelajaran fikih masih bersifat konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik hanya 51,9% peserta didik kelas VIII yang mencapai KKM. Dengan demikian mengakibatkan peserta didik merasa kurang bersemangat dalam belajar. Hal itu tentu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Penanganan secara khusus dan menyeluruh harus segera diupayakan.

Penggunaan metode pembelajaran yang konvensional merupakan salah satu faktor yang menjadi sebab gagalnya proses belajar mengajar, maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan model yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi terutama dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Dengan memilih model tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Dalam konteks lain, model dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu.

Beberapa pakar menjelaskan, ada beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Setiap model memiliki ciri khas tersendiri yang penggunaannya perlu

disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pemilihan model yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar Fikih akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian model belajar dengan materi pembelajaran.

Penanganan secara serius agar terjadi peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dan juga harapan akan terjadi peningkatan hasil belajar khususnya mata pelajaran Fikih dapat terwujud. Oleh karena itu, diujicobakan penerapan berbagai metode belajar nantinya akan mengetahui dampak bagi proses dan hasil pendidikanpelajaran hingga evaluasi kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, siswa adalah komponen utama yang menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, dan sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri, sehingga siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Para siswa cenderung lebih tertarik kepada metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang variatif membuat siswa lebih antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pengajar. Namun sebaliknya, siswa akan lebih cepat bosan jika para pengajar menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini juga berdampak

pada pemahaman yang diperoleh para siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Siswa akan lebih sulit menerima materi pengajar yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jika pemahaman siswa pada materi yang disampaikan kurang, maka akan sangat berdampak pada hasil belajar para siswa.

Salah satu model pembelajaran yang menurut Hamdanim memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bertujuan agar siswa dapat menulis deskripsi dengan cepat dan tepat. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan dideskripsikan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis deskripsi.

Suprijono menjelaskan bahwa bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan, yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk atau memanggil siswa secara

bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan atau rangkuman.

Selain perkembangan metode pembelajaran, dewasa ini media untuk melakukan aktivitas belajar mengajar juga terus berinovasi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan, sehingga diharapkan dengan inovasi-inovasi tersebut dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Dari sekian banyak inovasi-inovasi yang dilakukan pada dunia pendidikan diantaranya adalah pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran atau kita kenal dengan sebutan *e-learning*.

E-learning adalah “sebuah bentuk Teknologi Informasi Komunikasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya.⁸ Sehingga dengan penerapan e-learning ini dapat memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung namun melalui virtual yang artinya pada saat yang bersamaan seorang pendidik dapat menyampaikan materi dengan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi seperti computer dan sejenisnya pada suatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pelajaran tersebut dari computer atau sejenisnya dari tempat yang berbeda. *E-learning* dalam penerapannya terdapat banyak aplikasi yang

berfungsi sebagai media guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh..

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Orisinalitas sebuah karya, tentu kita tahu bahwa dalam membuat sebuah karya kita haruslah menjaga orisinalitas dari karya kita, terutama pada karya tulis akademik. Karya tulis akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Langkah awal dalam proses penyusunan proposal penelitian yang penulis kaji adalah mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap karya-karya ilmiah terdahulu yang mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Untuk lebih memudahkan maka dari itu penulis mengambil tiga sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari penulis

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas , maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Metode Picture and Picture pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Al- Khoiriyah Puger?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Picture and Picture pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Al- Khoiriyah Puger.

1.4. Manfaat Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami berbagai manfaat penelitian ini maka, penulis mengelompokkan kedalam manfaat segi teoritis dan segi praktis, dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai metode pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan aplikasi Zoom.

2. Manfaat Praktis

- a) Siswa menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran, Meningkatkan hasil belajar, memberikan suasana baru yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih semangat untuk mengikuti mata pelajaran Fikih
- b) Sebagai masukan untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih metode pembelajaran, dan meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al- Khoiriyah Puger.

E. Penelitian Terdahulu

Orisinalitas sebuah karya, tentu kita tahu bahwa dalam membuat sebuah karya kita haruslah menjaga orisinalitas dari karya kita, terutama pada karya tulis akademik. Karya tulis akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Langkah awal dalam proses penyusunan proposal penelitian yang penulis kaji adalah mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap karya-karya ilmiah terdahulu yang mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Untuk lebih memudahkan maka dari itu penulis mengambil tiga sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari penulis. Judul penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian sebelumnya terkait materi pemberlajaran metode *picture and picture* yang dilakukan oleh Frisca Kumala Dewi Tesis 2013, yang berjudul : “Penerapan Model *picture and picture* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang”. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2013 yang dilatarbelakangi karena masih kurangnya inovasi yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yang juga bisa meningkatkan hasil belajar melalui metode *picture and picture*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masing-masing siklus dua pertemuan. Subjek penelitian ini merupakan guru dan 32 murid kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Data hasil penelitian ini berwujud kuantitatif

dan kualitatif yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah 1.) Ketrampilan guru, 2.) Aktivitas murid, dan 3.) Hasil belajar. Pada hasil pembahasan dapat diketahui bahwa variabel pertama Ketrampilan guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 31 yang termasuk kriteria baik dan pada siklus ke-II nilai tersebut mengalami peningkatan menjadi 36 dan termasuk kriteria sangat baik. Pada variabel kedua berupa aktifitas murid pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 25,8 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 29,5 dengan kriteria baik. Kemudian variabel ketiga yang berupa hasil belajar juga menunjukkan peningkatan nilai yang pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72 dan nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 72% menjadi nilai rata-rata 80 dan nilai ketuntasan belajar klasikal 94%. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* pada murid kelas II di SDN Bringin 02 Semarang dapat meningkatkan nilai dari ke-tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Herlie Magda Derila Skripsi 2017 yang berjudul : “Implementasi Teknik Pembelajaran *picture and picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau kelas 1 SD Alam Ar-Rohmah Malang”. Siswa kelas 1 SD rata-rata masih berusia 7 tahun dengan karakteristik yang masih suka bermain-main, sedangkan pada SD Alam Ar-Rohmah terdapat beberapa permasalahan dalam metode

pembelajaran. Pembelajaran di kelas masih cenderung menggunakan ceramah dan siswa sangat jarang dilibatkan secara aktif, sehingga banyak sekali siswa yang tidak memperhatikan dan cenderung bosan, sehingga mereka bermain sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang, (3) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes tulis. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) prosedur penelitian tindakan kelas pada siswa kelas SD Alam Ar Rohmah terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam

meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang berjalan dengan baik dimana siswa merasa senang dan guru mendapatkan pengalaman, (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 64. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74 dan kemudian meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Syafri Kurniawan Tesis 2020, dengan Judul : *“Penerapan E-learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI”*. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 tersebut berjudul Penerapan E-Learning melalui Aplikasi Zoom pada Mata Pelajaran PAI. Penelitian ini dilatar belakangi oleh menyebarnya wabah virus covid-19 sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya permasalahan di dunia pendidikan dimana proses pembelajaran yang semestinya dilaksanakan secara langsung didalam kelas kini belum dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut maka diterapkanlah pembelajaran daring/ online atau yang dikenal dengan sebutan e-learning. E-learning merupakan segala bentuk kegiatan pelatihan atau pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam bentuk sekolah maya. Dalam proses penerapannya, penulis mendapati penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di SMA YADIK A Bandar Lampung. Kemudian pula terdapat kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam proses

pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung pada masa pandemic covid-19 serta mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses penerapannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana wakakurikulum, pendidik dan peserta didik sebagai sumber primernya dan dokumentasi sekolah sebagai sumber skundernya. Kemudian tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil temuan penelitian tentang penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung . Dimana dalam hal ini e-learning yang telah diterapkan merupakan e-learning jenis synchronous training yaitu e-learning yang dilaksanakan pada waktu bersamaan, dan e-learning yang diterapkan bersifat dinamis serta berfungsi sebagai substitution atau pengganti. Dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala, kendala tersebut antara lain dalam hal kedisiplinan, gangguan teknis dan juga jaringan internet.

Ringkasan dari ketiga penelitian terdahulu diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Studi Pendahuuan

No	Nama Peneliti, Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Frisca Kumala Dewi ,Penerapan Model <i>picture and picture</i>	Penggunaan <i>picture and picture</i> sebagai	Perbedaan mata pelajaran yang digunakan saat	Pembelajaran akidah akhlak menggunakan e-

	Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang, 2013	metode pembelajaran	penelitian dan juga terdapat perbedaan pembelajaran langsung oleh peneliti terdahulu sedangkan penelitian ini menggunakan <i>e-learning</i>	<i>learning</i> via Aplikasi Zoom
2	Herlie Magda Derila, Implementasi Teknik Pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau kelas 1 SD Alam Ar-Rohmah Malang, 2017	Penggunaan <i>picture and picture</i> sebagai metode pembelajaran	Perbedaan mata pelajaran yang digunakan saat penelitian dan juga terdapat perbedaan pembelajaran langsung oleh peneliti terdahulu sedangkan penelitian ini menggunakan <i>e-learning</i>	Pembelajaran akidah akhlak menggunakan <i>e-learning</i> via Aplikasi Zoom
3	Syafri Kurniawan, Penerapan E-Learning melalui Aplikasi Zoom pada Mata Pelajaran PAI	Menggunakan pembelajaran berbasis daring	Perbedaan metode pembelajaran yang dilakukan, penelitian terdahulu tidak menerangkan secara spesifik metode pembelajaran apa yang digunakan.	Menggunakan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam mata pelajaran akidah akhlak berbasis pembelajaran <i>e-learning</i>

Sumber: Data Diolah (2021)

Adanya penelitian tentang Penerapan Metode Picture And Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai penyempurna dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah disebutkan. Karena sifatnya sebagai penyempurna penelitian terdahulu, diharapkan adanya penelitian ini adalah untuk melengkapi beberapa hal yang tidak dibahas dalam

penelitian yang sudah dilakukan dan bisa bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan fokus penelitian maka peneliti memberikan uraian definisi dari beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Metode *Picture and Picture*.

Picture and Picture merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa gambar yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif. Metode ini berpusat kepada kegiatan siswa, tetapi pengajar masih mempunyai peran yang sangat penting sebagai pembuat materi atau bahan pembelajaran. Dalam implementasinya terdapat beberapa gambar yang disediakan, gambar-gambar tersebut kemudian dipasangkan dengan gambar yang lain ataupun kalimat yang susai dan juga bisa diurutkan menjadi urutan yang logis. Gambar yang digunakan pada metode ini memiliki faktor yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga merupakan tugas guru dan pengajar untuk mempersiapkan materi gambar dengan baik. Metode pembelajaran *Picture and Picture* juga dapat digunakan di semua mata pelajaran sesuai dengan kreatifitas pengajar.

2. Mata Pelajaran Fikih.

a. Pengertian Mata pelajaran Fikih.

Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.¹³Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsilli.¹⁴Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar jalan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.¹⁵

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat gagasan pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sehingga menjadi dasar jalan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan sertapengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Sehubungan dengan itu, mata pelajaran Fiqih mencakup dimensi besar mata pelajaran Fiqih dapat dipetakan sebagai berikut:

- 1) Dimensi pengetahuan fiqih. Dimensi ini meliputi *ibadah, muamalah, jinayah, dan siyasah*. Secara spesifik, kajian ilmu Fiqih mencakup tentang bersuci, shalat, puasa, zakat, haji, makanan, minuman halal dan haram, qurban, aqiqah, jenis-jenis muamalah, jinayah, hudud, mematuhi syariat Islam, kepemimpinan dan memelihara lingkungan.

- 2) Dimensi keterampilan fiqh. Dimensi ini mencakup keterampilan *thaharah*, keterampilan dalam melaksanakan ibadah *mahdlah*, mengonsumsi makanan dan minuman halal, melakukan interaksi sesama umat manusia berlandaskan syariat Islam, dan merawat lingkungan.
- 3) Dimensi dalam nilai-nilai fiqh. Dimensi ini meliputi penguasaan nilai religius, disiplin, optimis, tanggung jawab, aturan, moral, keadilan, toleransi, dan kebebasan pribadi.

Fiqh dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.

Mata pelajaran Fiqh selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, mula-mula seorang muslim perlu mempelajari, memahami, dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fiqh Islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan mempunyai sikap atau watak sebagai muslim yang baik, patuh pada aturan hukum, dan mempunyai keterampilan menjalankan hukum Fiqh tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqh (*fiqh knowledge*) dan keterampilan Fiqh (*fiqh skills*) akan menjadi seorang

muslim yang ahli beribadah (*muta'abbid*). Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) serta nilai- nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, sedangkan muslim yang telah memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) serta nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang patuh dan tunduk. Kemudian muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*), memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh skills*), serta memahami dan menguasai nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang sempurna (insan kamil).

